

Ini Profesi 5 Terduga Teroris yang Ditangkap di Aceh

JAKARTA (IM) - Polisi menyatakan, lima orang terduga teroris yang ditangkap di wilayah Aceh diduga berafiliasi dengan kelompok Jamaah Ansharut Daulah (JAD). Kelimanya juga dianggap punya peran dalam peledakan bom di Polrestabes Medan.

"Kalau masih satu jaringan dengan Bom Mapolresta Medan, bisa dikatakan kelompok JAD," kata Kabid Humas Polda Aceh Kombes Winardy saat dikonfirmasi dari Jakarta, Senin (25/1).

Winardy mengungkapkan, peledakan bom di Paolrestabes Medan, kelimanya memang tidak terlibat langsung. Namun, mereka memiliki pemikiran yang sama dengan kelompok tersebut.

"Mereka hanya satu pemahaman saja dengan kelompok yang ditangkap karena bom Mapolresta Medan. Tidak terlibat langsung, mereka punya ideologi yang sama. Karena afiliasi mereka ke ISIS," ujar Winardy.

Kelima terduga teroris yang diamankan petugas masing-masing berinisial UM alias AA alias TA, inisial SA alias S, inisial SJ alias AF, inisial MY dan inisial RA.

"Kelima terduga teroris yang diamankan berprofesi berbeda-beda," ujar Kombes

Pol Winardy.

Kelima terduga teroris itu ditangkap di empat lokasi yang berbeda. Densus 88 mengamankan RA (41), warga Langsa Kota dan inisial SA alias S (30) warga Banda Baro, Aceh Utara, dari Jalan Blang Bintang, Krueng Raya, Kecamatan Blang Bintang, Aceh Besar,

Lokasi pengungkapan selanjutnya, pada Kamis sekira pukul 10.00 WIB, di Pasar Simpang 7 Ulee Kareng, Kecamatan Ulee Kareng petugas Densus 88 berhasil mengamankan terduga berinisial UM alias AZ alias TA (35).

"Sekitar pukul 20.00 WIB, Densus 88 kembali berhasil mengamankan berinisial SJ alias AF (40) di Gampong Sidorejo, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa dan inisial MY (46) diamankan di Birem Puntong, Kec. Langsa Baro, Kota Langsa," ucap Winardy.

UM alias AA alias TA berprofesi sebagai pedagang buah-buahan. SJ alias AF berprofesi sebagai ASN di Pemkab Aceh Timur. Terduga inisial MY berprofesi wiraswasta memiliki usaha perikanan dan cafe. Sementara terduga inisial RA berprofesi sebagai swasta/tukang. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PENGUNGKAPAN KASUS PENIPUAN DAN PENGGELAPAN

Polisi menunjukkan barang bukti kasus penipuan dan penggelapan di Polda Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Senin (25/1). Ditreskrim Polda Jawa Timur menangkap tersangka AW (42) atas kasus dugaan penipuan dan penggelapan serta mengamankan sejumlah barang bukti beberapa di antaranya lima lembar cek senilai Rp225 milyar, satu unit mobil Jeep Wrangler, satu unit mobil Toyota Fortuner, satu unit mobil Toyota Yaris, tiga unit sepeda motor, tiga bidang tanah berikut bangunannya dan dua buah koper berisi uang mainan pecahan Rp100.000 dan Rp50.000.

Tiap Hari 1.000-an Pelanggar Lalu Lintas Terekam Kamera ETLE di Jakarta

Tilang elektronik atau ETLE dinilai efektif menekan penyebaran virus corona atau Covid-19 di masyarakat karena tidak ada lagi interaksi langsung antara petugas dengan pelanggar.

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya mencatat ada sekitar 1.000-an pelanggaran lalu lintas yang tertangkap kamera Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) tiap harinya. Pelanggaran yang paling banyak adalah tidak meng-

gunakan sabuk pengaman.

Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Kombes Sambodo Purnomo Yogo mengatakan, pihaknya tiap hari mengirimkan surat pelanggaran ke rumah para pelanggar dengan bantuan jasa pos.

"Setiap hari kami mengirim surat tilang ke rumah-rumah pelanggar itu kurang lebih 1.000 surat tilang per hari," katanya, Senin (25/1).

Saat ini sudah terpasang sebanyak 57 kamera ETLE yang sudah terpasang di sejumlah wilayah DKI Jakarta.

Polda Metro Jaya sudah mengajukan penambahan 50 kamera lagi ke Pemprov DKI Jakarta untuk meningkatkan efektivitas.

"Pada tahun 2021 kita ajukan proposal ke Pemda DKI untuk melanjutkan program ETLE paling tidak penamba-

han kamera 50 lagi. Sehingga diharapkan di 2021 ini ada 100 kamera di Jakarta," ujarnya.

Tilang elektronik atau ETLE dinilai efektif dalam menekan penyebaran virus corona atau Covid-19 karena tidak ada lagi interaksi langsung antara petugas dengan pelanggar.

"Di sisi lain di masa pandemi Covid-19 ini ETLE sangat efektif karena mengurangi interaksi petugas dan masyarakat ini untuk mengurangi risiko penularan. Dari segi transparansi ini luar biasa karena menghilangkan proses negosiasi

dan sebagainya antara petugas dan masyarakat karena tidak ada pertemuan antara petugas dan masyarakat sehingga ini meningkatkan akuntabilitas Polri," kata Sambodo.

Seperti diketahui, kamera ETLE sudah mulai diperkenalkan pada 2018 dan baru diterapkan pada 2019 di kawasan Sudirman-Thamrin.

Saat ini sudah ada puluhan kamera ETLE yang terpasang di beberapa ratusan orang, namun diduga jumlah ini kemungkinan lebih besar karena peminat mencapai 30 orang dalam satu hari.

IDN/ANTARA



PENGUNGSU GUNUNG MERAPI SENAM BERSAMA

Polisi memandu gerakan senam untuk pengungsi lereng Gunung Merapi di Barak Pengungsian Glagaharjo, Cangkringan, Sleman, D.I Yogyakarta, Senin (25/1). Senam bersama yang digagas oleh DIT Lantas Polda D.I Yogyakarta itu guna menjaga kesehatan fisik maupun psikologi pengungsi Gunung Merapi yang didominasi oleh warga lansia.

Artis TikTok Diperiksa Polisi Terkait Acara Jumpa Penggemar di Madiun

MADIUN (IM) - Artis TikTok asal Solo, Viensboys, terpaksa berurusan dengan pihak kepolisian lantaran acara jumpa penggemar yang dilakukannya di sebuah restoran di Madiun, Jawa Timur, Minggu (24/1) tidak menerapkan protokol kesehatan, seperti jaga jarak.

Padahal saat acara jumpa fan, Kota Madiun masih menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Kasat Reskrim Polres Madiun Kota, AKP Fatah Meilana, mengatakan, artis TikTok itu diperiksa pada Senin (25/1).

"Kami sudah periksa artis dan manajemen artisnya," kata Fatah, Senin (25/1).

Polisi tidak hanya memeriksa artis dan manajemen artisnya, polisi juga memeriksa manajer restoran yang menjadi tempat jumpa fans artis TikTok tersebut. Polisi juga mengumpulkan keterangan dari sejumlah saksi yang ber-

rada di lokasi saat peristiwa itu berlangsung.

Menurut Fatah, pihaknya mengusut kasus jumpa fans itu setelah sejumlah cuplikan video acara jumpa fan yang digelar di restoran itu beredar di media sosial. Dalam video itu, terlihat artis TikTok asal Solo itu dikerumuni para penggemar yang sebagian besar perempuan. Selain berkerumun, sejumlah fans yang hadir juga tak menjaga jarak.

Padahal, Pemkot Madiun yang menerapkan PPKM telah melarang warga mengadakan kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan.

Meski sudah memeriksa sejumlah saksi, polisi belum menetapkan tersangka. Penyidik Polres Madiun akan melakukan gelar perkara sebelum menetapkan tersangka dalam kasus tersebut.

Fatah menjelaskan, polisi masih maraton memeriksa sejumlah saksi yang melihat langsung acara tersebut. • lus

8 Orang Pengguna dan Pembuat Tes Swab dan PCR Palsu Ditangkap

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menangkap delapan orang pengguna dan pembuat tes swab serta PCR palsu.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Yusri Yunus mengatakan, delapan orang yang ditangkap adalah, RSH, berperan menawarkan pembuatan surat hasil tes swab dan PCR. Sedangkan tersangka RHM, yang membuat dan bekerja di lab, SP yang menawarkan, MA, bagian pemasaran dan KA yang memasarkan surat palsu melalui media sosial. Sedangkan pengguna adalah MA, Y dan IS.

"Jadi mereka mempunyai PDF dari surat palsunya, jadi tinggal di print out hasilnya se-

uai dengan keinginan mereka," kata Yusri kepada wartawan, Senin (25/1).

Selain itu, kelompok mereka juga membuat stempel klinik dimana surat tersebut dikeluarkan.

Yusri lebih lanjut menjelaskan bahwa surat tersebut dikeluarkan untuk keperluan bepergian baik dengan pesawat maupun kereta api.

Dengan adanya surat palsu tersebut maka hal tersebut sangat membahayakan, pasalnya pemesanan surat tersebut tidak harus melalui tes.

"Kalau si pemesan itu positif, maka bisa saja lolos dan tidak diketahui," tukasnya.

Dari pengakuan para tersangka, surat palsu tersebut dihargai cukup mahal yaitu surat swab anti gen di harga Rp75 ribu sedangkan surat PCR palsu dihargai Rp900 ribu.

Dari delapan yang diamankan ada satu orang yang masih dibawah umur namun seluruhnya tetap diproses dengan hukum yang berlaku.

Dari tangan tersangka petugas menyita computer yang berisi pdf dari surat PCR dan swab, stempel klinik, surat yang sudah jadi dan digunakan serta ponsel para pelaku yang digunakan untuk menawarkan produknya.

Para pelaku dijerat dengan

pasal 263 ayat (1) dengan ancaman hukuman penjara salam enam tahun kurungan selain itu pelaku juga dijerat dengan undang-undang ITE.

"Ini adalah kelompok ketiga setelah dua kelompok lainnya yang sudah kita tangkap, kita tidak segan-segan melakukan penangkapan kepada para pelaku ini," tukasnya.

Sebelumnya, Polresta Bandara Soekarno-Hatta (Soetta), menangkap komplotan pembuat surat swab Covid-19 palsu. Kelompok ini sudah beraksi sejak Oktober 2020. Surat swab palsu tersebut dijual dengan kisaran harga Rp1,5 juta, tergantung jenis pemeriksaan apa

yang diminta. Diperkirakan kelompok ini sudah meraub keuntungan miliaran rupiah dari kegiatan ilegal tersebut.

Sebab tersangka mengaku jumlah pemesan surat swab palsu kepara mereka ratusan orang, namun diduga jumlah ini kemungkinan lebih besar karena peminat mencapai 30 orang dalam satu hari.

"Kemungkinan mereka ini meraup keuntungan hingga Rp1,5 miliar. Satu surat swab mereka jual hingga Rp 1,5 juta dan untungnya dibagi-bagi sesuai perannya," ujar Yusri di Mapolresta Bandara Soekarno-Hatta pada Senin (18/1) lalu. • lus

Rabu, Listyo Sigit Dilantik Jadi Kapolri

JAKARTA (IM) - Jika tak ada aral melintang, Rabu (27/1) besok, Komjen Listyo Sigit Prabowo dilantik sebagai Kapolri oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) meantiknya di Istana Negara, Jakarta.

Kepala Divisi (Kadiv) Humas Polri Irijen Argo Yuwono menyatakan, sejauh ini agenda pelantikan dijadwalkan pada hari Rabu tersebut.

"Infonya seperti itu (pelantikan Komjen Sigit)," kata Argo saat dikonfirmasi, Jakarta, Senin (25/1).

Komjen Sigit sendiri telah menjalani fit and proper test di Komisi III. Para anggota dewan pun sepakat untuk memilih Komjen Sigit sebagai Kapolri pengganti Jenderal Idham Aziz. Perkuat Soliditas Polri

Komjen Listyo merupakan Akpol Angkatan 1991. Dari lima nama Jenderal yang diajukan Kompolnas ke Presiden Joko Widodo (Jokowi), Listyo merupakan jenderal termuda. Dilihat dari sisi angkatan Listyo melangkahi dua angkatan.

Ketua Presidium Indonesia Cinta Kamtibmas, Gardi Gazarin mengatakan, tantangan yang harus bisa dilalui oleh Komjen Listyo ialah bukan hanya mencegah kejahatan konvensional melainkan mampu menjaga soliditas.

"Pertama, tantangan masalah aksi teror atau kelompok radikal lainnya. Tapi yang penting kalau saya cermati masalah soliditas internal Polri dengan soliditas tinggi maka apapun tantangannya, ke depan akan lancar," katanya dalam keterangan yang diterima,

Sabtu (23/1).

Sementara Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unpad, Prof. Muradi menyatakan, ketika Presiden menunjuk satu nama menjadi Kapolri, maka di tubuh Pori semuanya akan ikut nurut.

"Ketika Presiden sudah menunjuk satu nama. Maka di internal biasanya mau jarang sekali ada dinamika yang akan membuat terbelah dan sebagainya," imbuh Prof. Muradi.

Mengenai penunjukan Kapolri yang statusnya lebih muda dari angkatan Polri lainnya sudah pernah terjadi sebelum masa reformasi. Dia memandang hal tersebut tidak masalah.

"Penunjukan Kapolri yang lebih mudah, saya kira bukan pengalaman pertama. Kalau di era

reformasi dua kali. Sebelumnya ada zaman Pak Harto jauh lebih muda. Saya kira normal-normal saja," ujarnya.

Menurutnya pembawaan calon Kapolri tunggal itu cukup supel.

Apalagi ketika DPR menyetujui menjadi Kapolri, Listyo langsung melakukan kunjungan ke petinggi partai politik.

"Pak Sigit (Listyo) punya pendekatan yang mirip dengan Pak Tito. Ini memang agak lebih lentur mungkin lebih banyak bergaul juga dengan berbagai pihak. Salah satunya politisi," tuturnya.

Komisiner Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), Bekas Ulung Hapsara menyebut salah satu tantangan ke depan Kapolri adalah menurunkan angka aduan kepolisian.

Karena hampir setiap tahun angkanya peringkat pertama, sebagai institusi yang paling banyak diadukan.

"Pekerjaan rumah bersama kita. Bukan hanya tanggung jawab kepolisian, tapi jadi tanggung jawab Komnas HAM. Bukan soal bicara kasus saja, tapi ada peningkatan kapasitas," kata Bekas.

Karopenmas Divisi Humas Polri Brigjen Pol. Rusdi Hartono meyakini, bahwa calon Kapolri Komjen Listyo dapat membawa institusi Polri menjadi semakin baik. Serta lebih dicintai oleh masyarakat.

"Ke depan komitmen dari Komjen Listyo ketika menjadi Kapolri nanti bagaimana membawa institusi ini lebih baik. Dipercaya dan dicintai oleh masyarakat," jelas Rusdi. • lus



TINDAK TEGAS PENGGUNA KNALPOT BALAP

Seorang petugas kepolisian memotong knalpot balap hasil sitaan saat razia di Mapolresta Pontianak, Kalimantan Barat, Senin (25/1). Satuan Lalu Lintas Polresta Pontianak mengamankan 56 kendaraan roda dua yang menggunakan knalpot tak sesuai standar yang bersuara bising dan selanjutnya knalpot tersebut dimusnahkan.

Otak Penyelundupan Sabu-sabu dari Palembang ke Jakarta dalam DPO

JAKARTA (IM) - Polisi telah memasukkan A, tersangka otak penyelundupan narkotika jenis sabu-sabu dari Palembang ke Jakarta, ke dalam daftar pencarian orang (DPO). Hal tersebut disampaikan oleh Kasat Narkoba Polres Jakarta Barat, AKBP Ronaldo Maradona, dalam konferensi pers, Senin (25/1).

"Satu pengendali belum ketangkap inisial A, sudah kami terbitkan DPO," kata Ronaldo, Senin (25/1).

Tersangka A dalang di balik penyelundupan narkotika yang dilakukan oleh T (26), yang sudah di Polres Jakarta Barat. Ia ditangkap di Terminal Bus di Palembang, Sabtu (23/1), ketika hendak membawa barang haram itu ke Jakarta. Kala itu, T membawa ransel yang berisi lima buah paket sabu. Total sabu yang dibawa T lima kilogram.

Modus penyelundupan yang

dilakukan T adalah dengan berpura-pura menjadi penumpang bus.

"Pengelabuannya menggunakan bus, (pelaku) bawa ransel, terlihat seperti penumpang biasa," lanjut Ronaldo.

T sendiri telah melancarkan aksinya sebanyak empat kali.

"Dari keterangan yang muncul, pelaku sudah empat kali melakukan aksinya, tapi ini masih kami dalami," lanjutnya.

Selain itu, S, salah satu kurir yang bertugas mengedarkan sabu-sabu di Jakarta juga telah ditangkap oleh Polres Jakarta Barat di kawasan Penjarangan, Jakarta Utara pada Sabtu.

"Saat mengamankan pelaku berinisial S, ada satu paket besar narkotika jenis sabu," terang Ronaldo.

Kini, T dan S disanggakan UU Nomor 35 tahun 2009 dengan ancaman hukuman enam sampai 20 tahun penjara. • lus

Lowongan Kerja 职位空缺

MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email : w.pandjaitan1@gmail.com